

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang di peroleh dari sasaran penelitian yang disebut informan.¹ Dalam penelitian ini penulis akan terjun langsung kelapangan untuk mengetahui tentang usaha pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak di panti asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai akhlak kepada anak di panti asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berkaitan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam, dan observasi berperan serta dalam mengumpulkan data.² Peneliti kualitatif ditunjukkan untuk

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 13.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 3.

menganalisis aktivitas sosial, kepercayaan, sikap, fenomena, peristiwa, persepsi dan pemikiran manusia baik secara individu atau kelompok.³

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik itu berlangsung saat ini atau saat yang lampau.⁴ Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta fenomena yang diselidiki.⁵ Dalam penelitian ini, penulis akan menguraikan gambaran fakta yang terjadi, terutama yang berkaitan dengan usaha pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pengasuh, Pengurus, Ketua panti, dan 10 anak asuh di panti asuhan kasih ibu yang menjadi subjek karena penulis fokus pada usaha pengasuh dalam dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong

³Muhammad Djunaidi Ghony dan Fauzan Alamnsyur, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h. 13.

⁴A Furchan, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 317.

⁵Titis Yuliyanti, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 28.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti. dalam penelitian ini objeknya meliputi:

- a. Usaha pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong
- b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong

C. Data dan Sumber Data

1 . Data

a. Data pokok

- 1) Data tentang usaha pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak di panti asuhan kasih ibu kelurahan mabuun kecamatan murung pudak kabupaten Tabalong yang meliputi kegiatan-kegiatan rutin yang sudah di programkan Dengan menggunakan metode penanaman nilai-nilai akhlak yaitu:

- a) Metode Pembiasaan
- b) Metode Nasehat
- c) Metode Keteladanan
- d) Metode Pengawasan
- e) Hadiah dan Hukuman

- 2) Data tentang Faktor-faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak di panti asuhan kasih ibu kecamatan murung pudak kabupaten tabalong, meliputi:
 - a. Pembelajaran dan kegiatan-kegiatan rutin yang ada di panti
 - b. Contoh teladan langsung dari pengasuh dan pengurus panti
 - c. Adanya bantuan dari dinas sosial serta donatur lainnya
 - 3) Data tentang Faktor-faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak di panti asuhan kasih ibu kecamatan murung pudak kabupaten tabalong, meliputi:
 - a. Faktor kesadaran anak asuh
 - b. Penggunaan Gadget
 - c. Lingkungan pergaulan disekitar
- b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok.

Data penunjang berkaitan dengan:

- 1) Sejarah singkat berdirinya panti asuhan Kasih Ibu
- 2) Profil lengkap panti asuhan Kasih Ibu
- 3) Letak geografis panti asuhan Kasih Ibu
- 4) Visi dan Misi panti asuhan kasih ibu
- 5) Struktur Organisasi Panti Asuhan Kasih Ibu
- 6) Keadaan Pengasuh Panti Asuhan Kasih Ibu
- 7) Keadaan Anak di Panti Asuhan Kasih Ibu
- 8) Kegiatan Panti Asuhan Kasih Ibu

9) Sarana dan Prasarana di Panti Asuhan kasih ibu

2. Sumber data

- a. Informan Utama, yaitu orang yang memberikan informasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah satu pengasuh panti asuhan kasih ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.
- b. Informan Tambahan, yaitu Ketua Panti Asuhan Kasih Ibu (pimpinan panti asuhan kasih ibu kecamatan murung pudak kabupaten Tabalong), pengurus panti, dan 10 orang anak asuh di panti asuhan kasih ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.
- c. Dokumen, yaitu sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipergunakan sebagai bukti atau keterangan.⁶ Atau semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini. Adapun dokumen yang dimaksud penulis adalah laporan-laporan tentang foto dokumentasi kegiatan dan arsip-arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dengan cara melakukan

⁶Poerwandarmita, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Ed.3*, (Jakarta: Balai Pustaka,2010), h. 299.

pengamatan yang dicatat dengan baik dan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁷

Dalam teknik observasi ini, penulis mengamati objek penelitian yang berkaitan dengan fenomena dan gejala yang ada dilapangan, dengan melakukan pertemuan, mengajukan pertanyaan, serta mengamati serta membuat catatan-catatan penelitian. Dari observasi ini dapat membuktikan apakah hasil wawancara yang sudah dilakukan apakah sesuai atau tidak dengan keadaan di lapangan

2. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg adalah merupakan sebuah pertemuan antara dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui proses tanya jawab, sehingga dapat diketahui makna dari suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Susan Stainback, dengan adanya wawancara peneliti akan lebih banyak mengetahui secara mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁸

Adapun wawancara digunakan untuk pengumpulan data baik pertanyaan lisan maupun tertulis serta pertanyaan yang diajukan dalam wawanca sudah disiapkan dilengkapi dengan instrumen penelitiannya. Dalam penelitian ini yang akan di wawancarai adalah, ketua panti, pengasuh, pengurus dan 10 orang anak asuh dengan tujuan mendapatkan informasi-informasi tentang penanaman nilai-nilai akhlak serta faktor-faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai

⁷Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h.17.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 114.

akhlak kepada anak di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bias diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.⁹

Dokumentasi yang dilakukan penulis ialah mencari dan mengumpulkan data-data yang ada di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. Data tersebut mengenai bagaimana sejarah berdirinya panti asuhan, profil panti, letak geografis, visi dan misi, keadaan pengasuh, keadaan anak, kegiatan di panti, sarana dan prasarana, foto-foto saat wawancara, dan foto-foto disekitar lingkungan panti.

Tabel I

Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: a. Usaha pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong meliputi: 1) Pembelajaran dan kegiatan sehari-hari a) Sholat Tahajjud b) Sholat lima waktu berjamaah c) Piket pagi d) Sholat dhuha		

⁹Bungin,M, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2011), h. 161-162.

	<p>e) Tadarus Al-Qur`an f) Mata pelajaran tajwid, tauhid, fikih, akhlak, bahasa inggirs, dan bahasa arab g) Senam pagi h) Jum`at bersih i) Burdah j) Habsyi k) Membaca surah Yasin, Al-mulk, al-waqiah, dan al-kahfi l) Khataman Al-Qur`an Dengan metode penanaman akhlak: 1) Pembiasaan 2) Nasehat 3) Keteladanan 4) Pengawasan 5) Hadiah dan Hukuman</p> <p>b. Faktor-faktor pendukung dalam menankan nilai-nilai akhlak: 1) Pembelajaran dan kegiatan rujin yang dilakukan 2) Contoh dan teladan langsung dari pengasuh serta pengurus Panti Asuhan 3) Adanya bantuan dari Dinas Sosial serta donatur lainnya</p> <p>c. Faktor-faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong: 1) Kesadaran anak asuh 2) Penggunaan gadget 3) Lingkungan pergaulan disekitar</p>	<p>Pengasuh, pengurus, ketua panti dan anak asuh</p>	<p>Observasi Wawancara dan dokumentasi</p>
2	<p>Data Penunjang, data yang bersifat mendukung data pokok, yaitu: sejarah singkat Panti Asuhan, a. Sejarah singkat berdirinya panti asuhan Kasih Ibu b. Profil lengkap panti asuhan Kasih Ibu c. Letak geografis panti asuhan Kasih Ibu d. Visi dan Misi panti asuhan kasih ibu</p>	<p>Ketua dan pengurus panti asuhan kasih ibu</p>	<p>Observasi Wawancara dan Dokumentasi</p>

e. Struktur Organisasi Panti Asuhan Kasih Ibu		
f. Keadaan Pengasuh Panti Asuhan Kasih Ibu		
g. Keadaan Anak di Panti Asuhan Kasih Ibu		
h. Kegiatan Panti Asuhan Kasih Ibu		
i. Sarana dan Prasarana di Panti Asuhan kasih ibu		

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data.

Pengolahan data yang dimaksud adalah pengolahan data setelah semua data yang diperoleh dari lapangan terkumpul. Pengolahan data ini bertujuan untuk memudahkan proses menganalisis data pada tahap berikutnya.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Editing data, yaitu proses meneliti dan menelaah kelengkapan data yang dicari, sehingga dapat memahami dengan jelas oleh penulis maupun pembaca. Pada editing data ini, penulis memeriksa kembali kelengkapan, kebenaran dan kejelasan data yang diperoleh. Pada tahap ini, penulis bisa menghilangkan atau menambahkan data yang dirasa masih kurang.
- b. Klasifikasi data, yaitu tahap mengelompokkan data sesuai klasifikasinya. Tujuan dari klasifikasi data adalah untuk memudahkan pembaca saat memahami data yang didapat.

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, h. 81.

- c. Interpretasi data, yaitu proses penjelasan yang diberikan oleh penulis terhadap data-data yang sudah diperoleh, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data yaitu menelaah data dari hasil wawancara, observasi dan dokumen secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh penulis maupun pembaca.¹¹

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yang akan dilalui antara lain:

1. Tahap pendahuluan, yaitu:
 - a. Penjajakan awal atau Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal skripsi.
 - c. Membuat proposal skripsi
 - d. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - e. Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing akademik.
 - f. Mengajukan proposal skripsi serta mohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 131.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal yang sudah di setujui
- b. Revisi seperlunya terhadap proposal berdasarkan hasil seminar dan saran-saran dari dosen pembimbing
- c. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- d. Membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi dan Mempersiapkan alat atau instrumen pengumpul data
- e. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang terkait

3. Tahap pelaksanaan

- a. Mengabari responden dan informan untuk proses menggali data
- b. Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumen
- c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data sesuai teknik yang sudah ditentukan
- d. Menarik kesimpulan

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian
- b. Konsultasi mengenai laporan yang telah dibuat dengan dosen pembimbing serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c. Membuat laporan tadi dalam bentuk skripsi yang utuh
- d. Kemudian skripsi diperbanyak, dan selanjutnya diajukan dalam sidang munaqasah skripsi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari untuk diuji, dipertahankan dan disempurnakan.